

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang problematika pembelajaran agama Islam di Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika yang berhubungan anak asuh adalah anak asuh terlihat pasif dan kurang memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh seorang ustadz serta kurangnya minat dan motivasi anak asuh dalam belajar. Problematika yang terjadi dalam pembelajaran agama Islam terkait dengan problematika pendidik dalam menyampaikan materi yang masih bersifat verbalisme yaitu melalui lisan dan kata-kata. Problem yang berhubungan dengan materi pembelajaran agama Islam adalah tidak adanya kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman anak asuh. Sedangkan problem yang berhubungan dengan metode pembelajaran adalah Penyampaian materi agama Islam yang ada di Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak masih sebatas menggunakan metode ceramah dan hafalan saja, padahal setiap materi pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing. Dua metode ini hampir selalu dipakai untuk menyampaikan semua materi agama Islam yang ada di Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak. Permasalahan yang terjadi dalam proses evaluasi bagi anak asuh adalah tidak adanya sistem evaluasi secara tertulis untuk menilai sejauh mana pengetahuan tentang agama Islam selama proses pembelajaran.
2. Solusi yang ditawarkan oleh penulis untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran agama Islam di Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara baik dan sesuai kebutuhan anak asuh, penggunaan metode pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran aktif seperti melaksanakan CTL agar pembelajaran lebih bermakna bagi anak asuh dan anak asuh tidak hanya menghafal materi pelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran yang baik, menyediakan

media pembelajaran yang dapat membantu memahami anak asuh dalam pembelajaran agama Islam, penguasaan materi dengan lebih banyak mengarahkan pemahaman materi dengan belajar aktif anak asuh bukan mendikte, dan perlu kerja sama diantara pengasuh, anak asuh dan pengurus yayasan Darunnajah Mranggen Demak untuk meningkatkan pembelajaran anak asuh.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada anak asuh Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak hendaklah kesempatan berharga ini dimanfaatkan sebaik-baiknya. Karena proses pembelajaran yang telah dijalankan di Panti Asuhan semata-mata untuk kepentingan masa depan kalian ke arah yang lebih cerah.
2. Kepada segenap pengurus Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak, lanjutkan perjuangan mulia ini dalam membina, mengasuh, menampung dan mendidik anak asuh yang juga perlu dimanusiakan. Perjuangan ini harus selalu senantiasa diikuti perubahan dan inovasi kearah yang lebih baik. Antara lain pemberian pendidikan agama Islam dengan lebih intensif dengan membakukan kurikulum pendidikan/pembinaan/bimbingan secara baku dan peningkatan profesionalisme tenaga edukatif, tingkatkan komunikasi dan publikasi sehingga masyarakat mengetahui bahwa Panti Asuhan Darunnajah Mranggen Demak adalah lembaga yang mampu mengantarkan anak asuhnya menjadi anak yang berprestasi dalam pendidikan formalnya, sehingga dapat meraih pendidikan yang lebih tinggi.